LAPORAN PENYUSUNAN
KURIKULUM MBKM
PRODI S-1 SAINS LINGKUNGAN



FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2021

1. PENDAHULUAN

Kurikulum memiliki peran penting untuk mencapai tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan, bersifat khas bagi program studi di suatu perguruan tinggi sehingga diharapkan lulusan program studi tersebut memiliki keunggulan komparatif, berkualitas dan berdaya saing tinggi. Penyusunan kurikulum program studi mencakup beberapa hal penting yakni keluaran yang diharapkan, sasaran dan tujuan pendidikan yang akan dicapai dan responsif terhadap kebutuhan stakeholders. Seiring dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat selaku pengguna lulusan program studi (stakeholders) yang sarat dengan perkembangan IPTEK dan persaingan yang semakin ketat maka sangat perlu adanya upaya pengembangan dan inovasi kurikulum sebagai respon terhadap tuntutan tersebut.

Fakultas Sains dan Teknologi awalnya terdiri dari dua program studi yaitu program studi Biologi, dan program studi Fisika. Fakultas ini awalnya bernama Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas PGRI Palembang yang berdiri sejak tahun 2000. Nama Fakultas MIPA berganti menjadi Fakultas Sains dan Teknologi terhitung mulai tanggal 1 September 2020. Pada tahun 2021 Program Studi di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Palembang bertambah 1, yaitu program studi Sains Lingkungan tepatnya pada tanggal 22 April 2021 dengan Nomor SK Pendirian 174/E/O/2021.

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa *(student centered learning*) yang sangat esensial.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, Permasalahan ril, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Melalui Merdeka Belajar – Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Program studi untuk menghasilkan lulusan sesuai perkembangan IPTEK dan tuntutan dunia usaha dan dunia industri. Merdeka Belajar/kemerdekaan belajar-kampus merdeka adalah upaya memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mahasiswa sukai. Melalui program Merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Seiring dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB-KM) maka, setiap universitas yang ada di Indonesia diwajibkan untuk membuat kurikulum baru sesuai dengan yang peraturan menteri pendidikan yaitu kurikulum merdeka belajar kampus merdeka. Program Studi Sains Lingkungan turut mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka tersebut sehingga diadakanlah kegiatan penyusunan kurikulum merdeka belajar kampus Merdeka.

Tujuan Penyusunan Kurikulum

Kurikulum dirancang dengan karakteristik sebagai berikut: 1) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik; 2) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar; 3) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat; 4) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan; 5) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran; 6) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi *(organizing elements)* kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk

mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti; 7) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat *(reinforced)* dan memperkaya *(enriched)* antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal). Kurikulum MBKM bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat.

Sebagai perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sistem pendidikan, pelatihan serta sistem pengakuan kompetensi kerja secara nasional, maka MBKM dimaksudkan menjadi pedoman untuk:

a. menetapkan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal atau pengalaman kerja;
b. menetapkan skema pengakuan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal atau pengalaman kerja;
c. menyetarakan kualifikasi di antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal atau pengalaman kerja;
d. mengembangkan metode dan sistem pengakuan kualifikasi tenaga kerja dari negara lainyang akan bekerja di Indonesia

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2009, pasal 25, standar kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Kemudian pasal 26 menyatakan bahwa standar kompetensi lulusan pada jenjang Perguruan Tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan serta menerapkan ilmu, teknologi dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan. Oleh karena itu, dalam mengembangkan kurikulum Program Studi S-1 Sains Lingkungan perlu diperhatikan mata kuliah-mata kuliah yang tercakup dalam ranah sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Ranah sikap disamping tercakup dalam mata kuliah pendidikan agama dan kewarganegaraan, juga meliputi sikap ilmiah untuk memahami sesuatu yang baru secara mandiri, mengembangkannya, menyebarkannya bagi kemaslahatan masyarakat secara luas. Selain itu sikap suka membaca dan menulis juga perlu dikembangkan di Program Studi Sains Lingkungan khususnya membaca buku-buku tentang sains lingkungan serta cerita lokal, nasional, dan internasional serta menuliskannya sebagai karya, sedangkan ranah pengetahuan bertalian dengan pengalihan ilmu pengetahuan yang merupakan ciri umum praktek

pendidikan di Indonesia. Ranah keterampilan di Program Studi S-1 Sains Lingkungan merupakan ranah yang berhubungan dengan pengembangan keterampilan perencanaan, pengelolaan, dan pembangunan lingkungan berkelanjutan.

Dalam implementasi kurikulum MBKM, Capaian Pembelajaran/CP (*Learning Outcome*/LO) dapat dipenuhi melalui isi dan proses pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya global merupakan acuan dalam menetapkan Capaian Pembelajaran dalam lingkup pendidikan Nasional yang tidak terlepas dari perkembangan kapasitas dan potensi sumber daya manusianya. Adapun Capaian Pembelajaran pada Kurikulum MBKM yaitu pada level 6 meliputi: 1) Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEK pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. 2) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam pengetahuan tersebut secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. 3) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mendiri dan kelompok. 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. Capaian Pembelajaran pada kurikulum MBKM ini ditetapkan merupakan langkah penyesuaian diri dalam menghadapi pasar tenaga kerja global (seperti MEA, AFTA dll.) dengan tetap berpijak pada pengembangan jati diri bangsa mendorong Kemendikbud RI mencanangkan suatu Kerangka Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM). MBKM disusun untuk maksud dua hal, pertama: untuk menjamin akuntabilitas penyelenggara pendidikan dalam kesetaraan kualifikasi/kompetensi lulusannya sesuai dengan jenjang pendidikannya. Kedua, untuk menjamin ketercapaian mutu pendidikan di Indonesia berada dalam taraf yang sama dengan mutu pendidikan di negara-negara lain.

Manfaat Penyusunan Kurikulum

Penyusunan kurikulum dilaksanakan untuk menjawab atau antisipasi yang merupakan kemajuan ilmu teknologi, memenuhi kebutuhan yang ada dalam masyarakat, meningkatkan kemajuan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik, sehingga perlu pemetaan capaian pembelajaran untuk memenuhi hal tersebut dengan mengacu kepada pengembangan kurikulum MBKM.

Penyusunan kurikulum MBKM di Program Studi S-1 Sains Lingkungan dilakukan didasarkan pada kesepakatan asosiasi program studi sejenis, serta kebutuhan pertumbuhan

ekonomi, sosial, dan budaya lokal di Sumatera Selatan dalam menetapkan capaian pembelajaran (*learning outcome/LO*). Pemetaan CP/LO sesuai dengan bahan kajian lingkungan dan pendidikan dilakukan untuk menyetarakan dengan standar CP/LO MBKM dan penetapan mata kuliah dan beban sks untuk masing-masing mata kuliah. Adapun profil lulusan Program Studi S-1 Sains Lingkungan yaitu sebagai :

1) Pengelola lahan basah ramah lingkungan dan berkelanjutan.
2) Pendamping perencanaa kebijakan bidang lingkungan lahan basah.
3) Konsultan bidang lingkungan.
4) *Entrepreneur* bidang lingkungan.
5) Asisten dosen.
6) Asisten Peneliti bidang lingkungan.

Kurikulum yang telah dikembangkan berorientasi MBKM dan SNPT, serta berbasis Capaian Pembelajaran dan Bangunan Karakter di Program Studi S-1 Sains Lingkungan telah menghasilkan dokumen-dokumen kurikulum antara lain: 1) Naskah Akademik; 2) Struktur dan Isi Kurikulum; 3) Panduan dan proses Penilaian; 4) RPS dan Kontrak Perkuliahan; dan 5) Penjaminan Mutu Implementasi Kurikulum. Pada dasarnya naskah akademik kurikulum Program Studi S-1 Sains Lingkungan ini disusun berdasarkan rasionalisasi yang berlandaskan pada aspek yuridis, filosofis, akademik, dan sosiopedagogik, serta aspek empiris.

2. LANDASAN PENYUSUNAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU No. 12 Tahun 2012, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020, serta ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum seharusnya mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, ke bhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan bangsa Indonesia. Penyusunan kurikulum hendaknya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis. Landasan filosofis, memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas

pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu me ningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat.

Landasan sosiologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia. Lebih jauh disampaikan pula bahwa perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (capsulation) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (cultural agility) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (cultural minimization, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (cultural adaptation), serta integrasi budaya (cultural integration) (Caliguri, 2012)2 . Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro dalam konsep "TriKon" yang dikemukakan di atas.

Landasan psikologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (higher order thinking); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran,

dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945. Landasan historis, kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

Landasan yuridis, adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
g. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

3. TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM

Program studi Sains Lingkungan mengimplementasikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sesuai dengan jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar evaluasi jenjang enam diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Standar Kompetensi Lulusan dirumuskan sebagai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), meliputi sikap dan keterampilan umum, pengetahuan dan keterampilan khusus.

1. Rapat tanggal 6 Mei 2021, merumuskan Visi dan Misi Program Studi Sains Lingkungan.

Sebagai kegiatan awal penyusunan kurikulum MBKM program studi Sains Lingkungan, dilakukan rapat yang dipimpin oleh Dekan Fakultas Sains Lingkungan, Dr. Syaiful Eddy, M.Si yang dihadiri oleh Wakil Dekan, Kaprodi Sains Lingkungan, Ketua GPM, dan beberapa Dosen program studi Sains Lingkungan. Dalam rapat didiskusikan Visi dan Misi PS, yaitu :

"Pada tahun 2025 menjadi Program Studi Sains Lingkungan yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan, pengelolaan SDA dan Lingkungan hidup berbasis mutu di Indonesia"

Sedangkan draft misi PS yang disusun :

1. Mengembangkan pendidikan keilmuan bidang lingkungan yang bermutu dan professional berbasis sains dan teknologi.
2. Mengembangkan penelitian inovatif dalam bidang lingkungan berbasis *Megabiodiversitas* Lahan Basah, Pangan dan Energi
3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat dan kewirausahaan *(entrepreneurship)* dalam bidang lingkungan yang berbasis hasil-hasil penelitian guna mendukung masyarakat madani.

4. Mewujudkan tata kelola Program Studi Sains Lingkungan yang modern, akuntabel, transparan, berkualitas, dan berkesinambungan berbasis *Information Technology (IT)*
5. Meningkatkan jejaring kerjasama guna mewujudkan program studi yang bermutu.
6. Menanamkan jiwa solidaritas terhadap nilai perjuangan organisasi PGRI.

2. Rapat kedua pembahasan draft visi misi PS tanggal 25 Mei 2021

Rapat kedua dipimpin langsung Dekan, Dr. Syaiful Eddy, M.Si yang dihadiri oleh Wakil Rektor 1, Dr. Yasir Arafat, S.E., M.M., CIQaR., Wakil Dekan, Kaprodi Sains Lingkungan, GPM Fakultas, Seluruh Dosen program studi membahas kembali draft visi misi, sebagai berikut :

Terdapat koreksi pada Misi PS no. 2, yaitu Mengembangkan penelitian inovatif dalam bidang lingkungan berbasis *Megabiodiversitas* Lahan Basah, Pangan dan Energi. Kata "Pangan" diubah menjadi "Lingkungan", sehingga Misi PS menjadi:

1. Mengembangkan pendidikan keilmuan bidang lingkungan yang bermutu dan professional berbasis sains dan teknologi.
2. Mengembangkan penelitian inovatif dalam bidang lingkungan berbasis *Megabiodiversitas* Lahan Basah, Energi dan Lingkungan.
3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat dan kewirausahaan *(entrepreneurship)* dalam bidang lingkungan yang berbasis hasil-hasil penelitian guna mendukung masyarakat madani.
4. Mewujudkan tata kelola Program Studi Sains Lingkungan yang modern, akuntabel, transparan, berkualitas, dan berkesinambungan berbasis *Information Technology (IT)*
5. Meningkatkan jejaring kerjasama guna mewujudkan program studi yang bermutu.
6. Menanamkan jiwa solidaritas terhadap nilai perjuangan organisasi PGRI.

Selanjutnya membahas Profil Lulusan PS. Adapun draft profil lulusan PS Sains Lingkungan sebagai berikut :

No.	Profil Lulusan	Uraian Kompetensi
1.	Pengelola lahan basah ramah lingkungan dan berkelanjutan.	Lulusan mampu mengelola lahan basah dan menerapkan prinsip ramah lingkungan dan berkelanjutan.
2.	Pembantu mengambil kebijakan bidang lingkungan lahan basah.	Lulusan mampu membantu menyusun kebijakan dan peraturan di pemerintah pusat (Bappenas dan kementrian) atau daerah serta industri, pertambangan, perusahaan swasta, lembaga swadaya masyarakat terkait bidang lingkungan khususnya lahan basah.

3.	Konsultan bidang lingkungan.	Lulusan mampu melakukan investigasi, *monitoring*, evaluasi dan *review* terkait sistem pengelolaan lingkungan khususnya lahan basah.
4	*Entrepreneur* bidang lingkungan.	Lulusan mampu menciptakan lapangan pekerjaan di bidang lingkungan khususnya di lingkungan lahan basah.
5	Asisten dosen.	Lulusan mampu membantu dalam pelaksanaan tri dharma PT.
6	Peneliti bidang lingkungan.	Lulusan ini diharapkan akan mampu mengembangkan, menerapkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan melalui penelitian bidang Sains Lingkungan khususnya lahan basah.

3. Rapat ketiga, tanggal 8 Juni 2021

Rapat ketiga dipimpin oleh Dekan, Dr. Syaiful Eddy yang dihadiri oleh Wakil Dekan, Kaprodi PS Sains Lingkungan, GPM Fakultas, Dosen PS Sains Lingkungan dan melibatkan pakar dari Ketua Pusat Unggulan IPTEK (PUI) Mangrove Univ. Sumatera Utara, Prof. Mohammad Basyuni, S.Hut, M.Si, Ph.D. Dalam rapat ini dibahas mengenai Capaian Pembelajaran Lulusan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Lampiran) dan Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi, Direktorat Belmawa, Kemendikbud

ASPEK SIKAP

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

ASPEK PENGETAHUAN

1. Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip pengelolaan lahan basah ramah lingkungan secara umum agar bisa dimanfaatkan dan dikembangkan oleh masyarakat.
2. Menguasai prinsip dan metode aplikasi sistem pengendalian dan pengelolaan lahan basah secara umum.
3. Menguasai prinsip-prinsip dan isu-isu terkini secara umum dalam menyelesaian masalah lingkungan khususnya lingkungan lahan basah.
4. Menguasai konsep teoritis dan prinsip dasar kebijakan lingkungan khususnya lahan basah.
5. Menguasai konsep dasar dan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan untuk mengembangkan lahan basah menjadi lebih produktif.
6. Menguasai konsep teoritis dan isu-isu terkini penyebab dan dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas antropogenik terhadap lingkungan.
7. Menguasai prinsip dan metode aplikasi *modern tools of environmental management* secara umum untuk kebutuhan praktis.
8. Menguasai konsep dan prinsip hasil pendidikan dan pengembangan penelitian di bidang lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
9. Pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan.
10. Menguasai konsep dasar dan metode aplikasi IPTEKS sederhana bidang Sains Lingkungan untuk mendukung pelaksanaan Tridahrma Perguruan Tinggi.
11. Menguasai konsep teoritis dan prinsip dasar Sains Lingkungan dalam aspek manajemen, sains dan teknologi.
12. Menguasai konsep teoritis dan aplikasi hasil pendidikan dan pengembangan penelitian di bidang lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

ASPEK KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya

ASPEK KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu mengkaji prinsip-prinsip pengelolaan lahan basah ramah lingkungan agar bisa dimanfaatkan dan dikembangkan oleh masyarakat.
2. Mampu mengidentifikasi, memformulasi dan membuat desain sistem pengendalian dan pengelolaan lahan basah secara aplikatif.
3. Mampu mengidentifikasi dan membantu dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan khususnya lingkungan lahan basah.
4. Mampu melakukan identifikasi, formulasi dan perancangan kebijakan lingkungan khususnya lahan basah.
5. Mampu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan untuk mengembangkan lahan basah menjadi lebih produktif.
6. Mampu mengidentifikasi penyebab dan dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas antropogenik terhadap lingkungan.
7. Mampu mengaplikasikan *modern tools of environmental management* untuk kebutuhan praktis.

8. Mampu mengaplikasikan hasil pendidikan dan pengembangan penelitian di bidang lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
9. Mampu mengkaji ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan.
10. Mampu memanfaatkan IPTEKS sederhana bidang Sains Lingkungan untuk mendukung pelaksanaan Tridahrma Perguruan Tinggi.
11. Mampu mengkaji pengetahuan Sains Lingkungan dan aplikasinya dalam aspek manajemen, sains dan teknologi.
12. Mampu mengaplikasikan hasil pendidikan dan pengembangan penelitian di bidang lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Maka diperoleh Profil lulusan dan CPL sebagai berikut :

Tabel. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Sains Lingkungan

No.	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan
1.	**Pengelola Lahan Basah Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan**	A1. Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip pengelolaan lahan basah ramah lingkungan secara umum agar bisa dimanfaatkan dan dikembangkan oleh masyarakat. A2. Menguasai prinsip dan metode aplikasi sistem pengendalian dan pengelolaan lahan basah secara umum. A3. Mampu mengkaji prinsip-prinsip pengelolaan lahan basah ramah lingkungan agar bisa dimanfaatkan dan dikembangkan oleh masyarakat. A4. Mampu mengidentifikasi, memformulasi dan membuat desain sistem pengendalian dan pengelolaan lahan basah secara aplikatif.
2.	**Pembantu Mengambil Kebijakan Bidang Lingkungan Lahan Basah**	B1. Menguasai prinsip-prinsip dan isu-isu terkini secara umum dalam menyelesaian masalah lingkungan khususnya lingkungan lahan basah. B2. Menguasai konsep teoritis dan prinsip dasar kebijakan lingkungan khususnya lahan basah. B3. Mampu mengidentifikasi dan membantu dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan khususnya lingkungan lahan basah.

		B4. Mampu melakukan identifikasi, formulasi dan perancangan kebijakan lingkungan khususnya lahan basah.
3.	**Konsultan Lingkungan**	C1. Menguasai konsep dasar dan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan untuk mengembangkan lahan basah menjadi lebih produktif. C2. Menguasai konsep teoritis dan isu-isu terkini penyebab dan dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas antropogenik terhadap lingkungan. C3. Mampu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan untuk mengembangkan lahan basah menjadi lebih produktif. C4. Mampu mengidentifikasi penyebab dan dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas antropogenik terhadap lingkungan.
4.	***Entrepreneur* Bidang Lingkungan**	D1. Menguasai prinsip dan metode aplikasi *modern tools of environmental management* secara umum untuk kebutuhan praktis. D2. Menguasai konsep dan prinsip hasil pendidikan dan pengembangan penelitian di bidang lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. D3. Mampu mengaplikasikan *modern tools of environmental management* untuk kebutuhan praktis. D4. Mampu mengaplikasikan hasil pendidikan dan pengembangan penelitian di bidang lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5.	**Asisten Dosen**	E1. Menguasai konsep teoritis ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan. E2. Menguasai konsep dasar dan metode aplikasi IPTEKS sederhana bidang Sains Lingkungan untuk mendukung pelaksanaan Tridahrma Perguruan Tinggi.

		E3. Mampu mengkaji ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan. E4. Mampu memanfaatkan IPTEKS sederhana bidang Sains Lingkungan untuk mendukung pelaksanaan Tridahrma Perguruan Tinggi.
6.	**Peneliti Bidang Lingkungan**	F1. Menguasai konsep teoritis dan prinsip dasar Sains Lingkungan dalam aspek manajemen, sains dan teknologi. F2. Menguasai konsep teoritis dan aplikasi hasil Pendidikan F3. Mampu mengkaji pengetahuan Sains Lingkungan dan aplikasinya dalam aspek manajemen, sains dan teknologi. F4. Mampu mengaplikasikan hasil pendidikan dan pengembangan penelitian di bidang lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. Rapat keempat, tanggal 23 Juni 2021

Rapat keempat dipimpin oleh Wakil Dekan, Dr. Andi Arif Dekan, rapat dihadiri oleh Dekan, Kaprodi PS Sains Lingkungan, GPM Fakultas, Dosen PS Sains Lingkungan dan melibatkan stakeholder, Dr. Aries Syafrizal, S.T., M.Si dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Selatan dan Ir. Mirson Farizal, MBA dari PT. Baramulti Sugih Sentosa. Dalam rapat ini dibahas mengenai Penetapan Nama dan SKS Mata Kuliah. Dari hasil diskusi dan sharing diperoleh :

Sebaran Mata Kuliah:

Penjabaran Bahan Kajian	Pemetaan Mata Kuliah
Kemampuan Dasar Sains Lingkungan	- Biologi Lingkungan - Kimia Lingkungan - Ilmu Lingkungan Dasar - Nilai dan Etika Lingkungan - Penduduk dan Lingkungan - Fisika Lingkungan - Pengantar Ilmu Komputer - Dasar-Dasar Pengelolaan Lingkungan SDA

	- Ekologi Umum - Hukum Lingkungan - Biodeversitas Lingkungan - Ekologi Manusia - Klimatologi - Geomorfologi Lingkungan - Urbanisasi dan Lingkungan
Pengelolaan Lahan Basah, Energi dan Lingkungan	- Pengantar Energi - Teknik Pengelolaan Limbah - Sistem Manajemen Lingkungan - Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan - Biodeversiyas Lingkungan - Ekologi Lahan Basah - Praktikum Ekologi Lahan Basah - Konversi dan Konservasi Energi - Termodinamika - Toksikologi Lingkungan - Kajian Lingkungan Hidup Strategis - Ekologi Perairan - Ekologi Lahan Gambut
Teknis /Praktikum Pengelolaan Sains Lingkungan	- Praktikum Ilmu Lingkungan Dasar - Kajian Dampak Lingkungan - Praktikum Ekologi Umum - Teknik Pengelolaan Limbah - Praktikum Teknik Pengelolaan Limbah - Praktikum Ekologi Lahan Basah - AMDAL - Pemetaan Lingkungan - Rekayasa dan Pemodelan Lingkungan - Praktikum Ekologi Perairan - Praktikum Ekologi Lahan Gambut
Penelitian	- Statistik Dasar - Metodologi Penelitian - Pengantar Seminar - Seminar Proposal Penelitian - Seminar Hasil - Skripsi
Keterampilan Ahli sebagai perencana, pendamping, atau analis bidang lingkungan	- Kajian Dampak Lingkungan - AMDAL - Pemetaan Lingkungan - Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan - Kajian Lingkungan Hidup Strategis
Mata Kuliah Umum/Pelengkap	- Pendidikan Agama - Bahasa Inggris - Ke-PGRI-an - Bahasa Indonesia

	- Pendidikan Kewarganegaraan - Pendidikan Pancasila - Ilmu Sosial Budaya Dasar - Kewirausahaan - Pendidikan Anti Korupsi - Manajemen Kepemimpinan

Kurikulum Program Studi Sains Lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Palembang adalah Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka, jumlah 144 sks terdiri dari mata kuliah wajib 92 sks dan mata kuliah pilihan 52 sks.

4. PENUTUP

Penyusunan kurikulum program studi Sains Lingkungan sangat penting karena akan menentukan bagaimana kurikulum akan berjalan sesuai dengan kebutuhan. Kurikulum menjadi peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan sebagai pengarah tujuan pendidikan kedepannya agar berjalan menjadi lebih baik dan maksimal. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan belajar mengajar.

Palembang, Juli 2021

Mengetahui,
Dekan,



Dr. Syaiful Eddy, M.Si.

Kaprodi Sains Lingkungan,



Yunita Panca Putri, M.Si

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Terakreditasi

No. 2322/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/IV/2021, Tanggal 21 April 2021 (PS. Biologi)
No. 7427/SK/BAN-PT/ Akred/S/XI/2020, Tanggal 17 Nov 2020 (PS. Fisika)
No. 174/E/O/2021, Tanggal 22 April 2021 (PS. Sains Lingkungan)

Jl. Jen. A. Yani. Lr. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang Telp. 0711-510043 Fax.0711514782 E-mail: admin@univpgri-palembang.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
NOMOR : 138.1/C.2/FST/Univ. PGRI/2021

PENGANGKATAN TIM RAPAT PENYUSUN KURIKULUM KAMPUS MERDEKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Menimbang :

1. Bahwa untuk menyusun peninjauan kurikulum Kampus Merdeka Program Studi Biologi dan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Palembang, perlu ada pengangkatan panitia penyusun peninjauan kurikulum.
2. Bahwa sehubungan dengan butir 1 di atas dipandang perlu diterbitkan Surat Keputusan sebagai landasan hukumnya.

Mengingat :

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. PP No. 17 tahun 2010 tentang Pengeloaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor: 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara RI tahun 2014 Nomor: 16, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5500)
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara RI Tahun 2015 No. 1952)
6. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. SK Mendiknas No. 097/D/O/2000 tanggal 9 Juni 2000 tentang Perubahan Bentuk STKIP PGRI Palembang menjadi Universitas PGRI Palembang;

Statuta Universitas PGRI Palembang.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : TIM PENYUSUN KURIKULUM KAMPUS MERDEKA TAHUN 2021 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Pertama : Mengangkat Saudara-saudara yang namanya tercantum di dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai tim penyusun kurikulum Kampus Merdeka Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Palembang;

Kedua : Penunjukkan panitia ini berlaku hingga pelaksanaan penyusunan kurikulum ini selesai;

Ketiga : Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan didalam penetapan surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Palembang
Tanggal : 05 Mei 2021
Dekan

Dr. Syaiful Eddy, M.Si.

Tembusan :

1. Rektor Universitas PGRI Palembang (sebagai laporan)
2. Pengurus YPLP PT PGRI Prov. Sumsel di Palembang
3. Yang bersangkutan.

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Univ. PGRI Palembang
Nomor : 138.1/C.2/FST/Univ. PGRI/2021
Tentang : Pengangkatan Tim Penyusun Kurikulum Kampus Merdeka Fak. Sains & Tek.

Penanggung Jawab : Dr. Syaiful Eddy, M.Si.
Ketua : Dr. Andi Arif Setiawan, M.Si.
Sekretaris : Rahmawati, M.Pd.
Humas & Kerjasama : Joni Iswan, M.Si.

Tim Penyusun Kurikulum Prodi. Sains Lingkungan :

Koordinator : Yunita Panca Putri, M.Si. (Kaprodi. Sains Lingkungan)
Anggota : 1. Dr. Syaiful Eddy, M.Si. (Dosen)
2. Dr. Andi Arif Setiawan, M.Si. (Dosen)
3. Dr. Wahyu Saputra, S.Pd., M.Si. (Dosen)
4. Jumingin, M.Si (Dosen)
5. Ita Emilia, M.Si. (Dosen)
6. Helfa Septinar,S.Pd., M.Si. (Dosen)

Pakar : 1. Prof. Mohammad Basyuni, S.Hut, M.Si, Ph.D. (Dosen Prodi Kehutanan Univ. Sumatera Utara dan Ketua Pusat Unggulan IPTEK (PUI) Mangrove Univ. Sumatera Utara)
Stakeholder : 1. Dr. Aries Syafrizal, S.T., M.Si (Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Selatan)
2. Ir. Mirson Farizal, MBA (PT. Baramulti Sugih Sentosa)

Ditetapkan di : Palembang
Tanggal : 05 Mei 2021
Dekan,

Dr. Syaiful Eddy, M.Si.

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Terakreditasi
No. 2322/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/IV/2021, Tanggal 21 April 2021 (PS. Biologi)
No. 7427/SK/BAN-PT/ Akred/S/XI/2020, Tanggal 17 Nov 2020 (PS. Fisika)
No. 174/E/O/2021, Tanggal 22 April 2021 (PS. Sains Lingkungan)
Jl. Jen. A. Yani. Lr. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang Telp. 0711-510043 Fax.0711514782 E-mail: admin@univpgri-palembang.ac.id

NOTULEN RAPAT

Hari/Tanggal	:	Kamis/ 06 Mei 2021
Waktu	:	09.00 WIB s/d selesai
Tempat	:	Ruang Seminar F. Saintek
Ketua Rapat	:	Dr. Syaiful Eddy, M.Si
Notulen	:	Yunita Panca Putri, M.Si.
Agenda Rapat	:	Merumuskan Visi dan Misi Prodi Sains Lingkungan.
Peserta	:	Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, Ketua GPM, Tim Panitia Kurikulum Prodi Sains Lingkungan.

ACARA RAPAT:

Rapat dibuka oleh Dekan Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang. Pengarahan tentang Penyusunan Kurikulum Program studi Sains Lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Palembang.

1. Fakultas Sains dan Teknologi awalnya terdiri dari dua program studi yaitu program studi Biologi, dan program studi Fisika. Fakultas ini awalnya bernama Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas PGRI Palembang yang berdiri sejak tahun 2000. Nama Fakultas MIPA berganti menjadi Fakultas Sains dan Teknologi terhitung mulai tanggal 1 September 2020. Pada tahun 2021 Program Studi di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Palembang bertambah 1, yaitu program studi Sains Lingkungan tepatnya pada tanggal 22 April 2021 dengan Nomor SK Pendirian 174/E/O/2021. Hasil analisis/pembahasan Permendikbud No 49. Dibawa ke dalam rapat senat fakultas untuk diambil keputusan.
2. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB-KM) maka, setiap universitas yang ada di Indonesia diwajibkan untuk membuat kurikulum baru sesuai dengan yang peraturan menteri pendidikan yaitu kurikulum merdeka belajar kampus merdeka. Program Studi Sains Lingkungan turut mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka tersebut sehingga diadakanlah kegiatan penyusunan kurikulum merdeka belajar kampus Merdeka.

3. Pengarahan Kaprodi

Penyusunan kurikulum dilaksanakan untuk menjawab atau antisipasi yang merupakan kemajuan ilmu teknologi, memenuhi kebutuhan yang ada dalam masyarakat, meningkatkan kemajuan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik, sehingga perlu pemetaan capaian pembelajaran untuk memenuhi hal tersebut dengan mengacu kepada pengembangan kurikulum MBKM.

Tim Penyusunan kurikulum program studi Sains Lingkungan segera melakukan rapat pembahasan dalam waktu dekat. Tim akan mendatangkan tenaga ahli, stakeholders, untuk mendapatkan masukan-masukan terkait penyusunan kurikulum.

4. Dalam rapat penyusunan kurikulum, dibahas terlebih dahulu mengenai Visi dan Misi program studi Sains Lingkungan, selanjutnya dapat digunakan untuk merumuskan Profil Lulusan program studi Sains Lingkungan, sebagai berikut :

   VISI:

   "Pada tahun 2025 menjadi Program Studi Sains Lingkungan yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan, pengelolaan SDA dan Lingkungan hidup berbasis mutu di Indonesia"

   MISI :

   1. Mengembangkan pendidikan keilmuan bidang lingkungan yang bermutu dan professional berbasis sains dan teknologi.
   2. Mengembangkan penelitian inovatif dalam bidang lingkungan berbasis Megabiodiversitas Lahan Basah, Pangan dan Energi
   3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat dan kewirausahaan (entrepreneurship) dalam bidang lingkungan yang berbasis hasil-hasil penelitian guna mendukung masyarakat madani.
   4. Mewujudkan tata kelola Program Studi Sains Lingkungan yang modern, akuntabel, transparan, berkualitas, dan berkesinambungan berbasis Information Technology (IT)
   5. Meningkatkan jejaring kerjasama guna mewujudkan program studi yang bermutu.
   6. Menanamkan jiwa solidaritas terhadap nilai perjuangan organisasi PGRI.

5. Penutup

Rapat perumusan visi dan misi program studi Sains Lingkungan ditutup oleh Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Palembang.

Palembang, 06 Mei 2021

Ketua Rapat,



Dr. Syaiful Eddy, M.Si

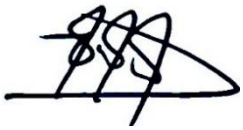
Notulen Rapat,



Yunita Panca Putri, M.Si.

Mengetahui,

Dekan,



Dr. Syaiful Eddy, M.Si

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Terakreditasi

No. 2322/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/IV/2021, Tanggal 21 April 2021 (PS. Biologi)
No. 7427/SK/BAN-PT/ Akred/S/XI/2020, Tanggal 17 Nov 2020 (PS. Fisika)
No. 174/E/O/2021, Tanggal 22 April 2021 (PS. Sains Lingkungan)

Jl. Jen. A. Yani. Lr. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang Telp. 0711-510043 Fax.0711514782 E-mail: admin@univpgri-palembang.ac.id

NOTULEN RAPAT

Hari/Tanggal	:	Kamis/ 25 Mei 2021
Waktu	:	09.00 WIB s/d selesai
Tempat	:	Ruang Seminar F. Saintek
Ketua Rapat	:	Dr. Andi Arif Setiawan, M.Si
Notulen	:	Ita Emilia, M.Si.
Agenda Rapat	:	Profil Lulusan
Peserta	:	Wakil Rektor 1 Univ. PGRI Palembang, Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, Ketua GPM, Tim Panitia Penyusunan Kurikulum Prodi Sains Lingkungan.

ACARA RAPAT:

Rapat dibuka oleh Dekan Fakultas Sains Lingkungan Universitas PGRI Palembang. Pengarahan tentang Penyusunan Kurikulum Program studi Sains Lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Palembang. Rapat hari ini menindaklanjuti draft Visi dan Misi prodi Sains Lingkungan

1. Arahan Wakil Rektor 1 Universitas PGRI Palembang

   Penyusunan kurikulum hendaknya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis. Penyusunan kurikulum dilaksanakan untuk menjawab atau antisipasi yang merupakan kemajuan ilmu teknologi, memenuhi kebutuhan yang ada dalam masyarakat, meningkatkan kemajuan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik, sehingga perlu pemetaan capaian pembelajaran untuk memenuhi hal tersebut dengan mengacu kepada pengembangan kurikulum MBKM.

Tanya jawab :

2. Dr. Andi Arif Setiawan, M.Si.

Terdapat koreksi pada Misi PS no. 2, yaitu Mengembangkan penelitian inovatif dalam bidang lingkungan berbasis *Megabiodiversitas* Lahan Basah, Pangan dan Energi. Kata “Pangan” diubah menjadi “Lingkungan”, sehingga Misi PS menjadi:

1. Mengembangkan pendidikan keilmuan bidang lingkungan yang bermutu dan professional berbasis sains dan teknologi.

2. Mengembangkan penelitian inovatif dalam bidang lingkungan berbasis *Megabiodiversitas* **Lahan Basah, Energi dan Lingkungan.**
3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat dan kewirausahaan *(entrepreneurship)* dalam bidang lingkungan yang berbasis hasil-hasil penelitian guna mendukung masyarakat madani.
4. Mewujudkan tata kelola Program Studi Sains Lingkungan yang modern, akuntabel, transparan, berkualitas, dan berkesinambungan berbasis *Information Technology (IT)*
5. Meningkatkan jejaring kerjasama guna mewujudkan program studi yang bermutu.
6. Menanamkan jiwa solidaritas terhadap nilai perjuangan organisasi PGRI.

3. Dr. Syaiful Eddy, M.Si

Profil Lulusan "**Pembantu mengambil kebijakan** bidang lingkungan lahan basah", sebaiknya disingkat menjadi "**Perencana kebijakan** bidang lingkungan lahan basah"

4. Penutup

Rapat perumusan visi dan misi program studi Sains Lingkungan ditutup oleh ketua rapat.

Palembang, 25 Mei 2021

Ketua Rapat,	Notulen Rapat,
Dr. Andi Arif. S, M.Si	Ita Emilia, M.Si.

Mengetahui,

Dekan,

Dr. Syaiful Eddy, M.Si

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Terakreditasi
No. 2322/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/IV/2021, Tanggal 21 April 2021 (PS. Biologi)
No. 7427/SK/BAN-PT/ Akred/S/XI/2020, Tanggal 17 Nov 2020 (PS. Fisika)
No. 174/E/O/2021, Tanggal 22 April 2021 (PS. Sains Lingkungan)
Jl. Jen. A. Yani. Lr. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang Telp. 0711-510043 Fax.0711514782 E-mail: admin@univpgri-palembang.ac.id

NOTULEN RAPAT

Hari/Tanggal	:	Selasa/ 08 Juni 2021
Waktu	:	09.00 WIB s/d selesai
Tempat	:	Ruang Rapat F.Saintek
Ketua Rapat	:	Dr. Syaiful Eddy, M.Si
Notulen	:	Helfa Septinar, M.Si.
Agenda Rapat	:	Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Sains Lingkungan.
Peserta	:	Prof. Mohammad Basyuni, S.Hut, M.Si, Ph.D, Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, Ketua GPM, Tim Panitia Penyusunan Kurikulum Prodi Sains Lingkungan.

ACARA RAPAT:

Rapat dibuka oleh Dekan Fakultas Sains Lingkungan Universitas PGRI Palembang. Pengarahan tentang Penyusunan Kurikulum Program studi Sains Lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Palembang. Rapat hari ini membahas mengenai Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Sains Lingkungan.

1. Arahan dari Prof. Mohammad Basyuni, S.Hut, M.Si, Ph.D

   Menurut Prof. Basyuni, selaku pakar dari Ketua Pusat Unggulan IPTEK (PUI) Mangrove Univ. Sumatera Utara, di pulau Sumatera belum ada perguruan tinggi yang memiliki Program Studi S1 Sains Lingkungan dan di di pulau Jawa hanya ada beberapa Perguruan Tinggi yang memiliki program studi ini. Beberapa program studi sejenis yang ada di Perguruan Tinggi di pulau Jawa antara lain Program Studi S1 Ilmu dan Teknologi Lingkungan FST Universitas Airlangga, Program Studi S1 Ilmu Lingkungan FMIPA Universitas Negeri Semarang dan Program Studi Teknik Lingkungan yang cukup banyak di berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta. Pentingnya pendirian Program Studi Sains Lingkungan ini, selain untuk menjawab isu perubahan iklim, pemanasan global dan pengelolaan SDA. Program Studi S1 Sains Lingkungan sangat dibutuhkan oleh masyarakat lokal, nasional dan internasional dalam upaya mengantisipasi dampak negatif dari pembangunan serta mendidik masyarakat agar selalu berupaya melestarikan lingkungan yang merupakan sumber kehidupan khususnya lahan basah

Tanya jawab:

2. Dr. Wahyu Saputra

   Sebaiknya dalam perumusan capaian pembelajaran lulusan mendeskripsikan visi dan misi keilmuan program studi Sains Lingkungan

   Jawab :
   Jumingin , M.Si.

   Rumusan CP lulusan dalam dinyatakan kedalam tiga unsur yakni sikap, pengetahuan,dan ketrampilan yang terbagi dalam keterampilan umum dan khusus, yang disesuaikan untuk lulusan perguruan tinggi:

   - Unsur sikap dalam CPL merupakan sikap yang dimiliki oleh lulusan pendidikan tinggi,.
   - Unsur pengetahuan memiliki pengertian yang setara dengan unsur 'penguasaan pengetahuan' yang harus dikuasai oleh lulusan program studi tertentu
   - Unsur "keterampilan" merupakan gabungan unsur 'kemampuan kerja' dan unsur 'kewenangan dan tanggung jawab' .
   - Unsur keterampilan khusus mencirikan kemampuan lulusan program studi sesuai bidang keilmuan/keahlian tertentu, sedang ketrampilan umum mencirikan kemampuan lulusan sesuai tingkat dan jenis program pendidikan tidak tergantung pada bidang studinya.

3. Penutup

Rapat perumusan visi dan misi program studi Sains Lingkungan ditutup oleh ketua rapat.

Palembang, 08 Juni 2021

Ketua Rapat,	Notulen Rapat,
Dr. Syaiful Eddy, M.Si	Helfa Septinar, M.Si.

Mengetahui,
Dekan,

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Terakreditasi

No. 2322/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/IV/2021, Tanggal 21 April 2021 (PS. Biologi)
No. 7427/SK/BAN-PT/ Akred/S/XI/2020, Tanggal 17 Nov 2020 (PS. Fisika)
No. 174/E/O/2021, Tanggal 22 April 2021 (PS. Sains Lingkungan)

Jl. Jen. A. Yani. Lr. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang Telp. 0711-510043 Fax.0711514782 E-mail: admin@univpgri-palembang.ac.id

NOTULEN RAPAT

Hari/Tanggal	:	Rabu/ 23 Juni 2021
Waktu	:	09.00 WIB s/d selesai
Tempat	:	Ruang Seminar F. Saintek
Ketua Rapat	:	Dr. Andi Arif Setiawan, M.Si
Notulen	:	Yunita Panca Putri, M.Si.
Agenda Rapat	:	Penetapan Nama Dan SKS Mata Kuliah
Peserta	:	Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, Ketua GPM, Tim Panitia Penyusunan Kurikulum Prodi Sains Lingkungan, dan melibatkan stakeholder dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Selatan, Dr. Aries Syafrizal, S.T., M.Si.dan dari DUDI PT. Baramulti Sugih Sentosa, Ir. Mirson Farizal Mursi, MBA. Dalam rapat ini dibahas mengenai Penetapan Nama dan SKS Mata Kuliah

ACARA RAPAT:

Rapat dibuka oleh ketua rapat Pengarahan tentang Penyusunan Kurikulum Program studi Sains Lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Palembang. Rapat hari ini menindaklanjuti draft Visi dan Misi prodi Sains Lingkungan

1. Arahan Dr. Aries Syafrizal, S.T., M.Si

Dalam menentukan nama mata kuliah sebaiknya mengacu pada CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan dalam menentukan bobo sks mata kuliah perlu dipertimbangkan dari tingkat kemampuan yang harus dicapai serta kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai.

2. Arahan Ir. Mirson Farizal Mursi, MBA. Mata kuliah yang ada pada prodi sains lingkungan, diharapkan ilmunya memang bisa dipergunakan di dunia kerja, sehingga mahasiswa setelah lulus mampu berkompetensi dan beradaptasi dalam berkarir. Kami selaku DUDI akan menyambut baik menjalin bekerja sama, baik dalam rangka tridarma dosen prodi sains lingkungan, maupun mahasiswa akan melakukan kerja praktek, magang di masa kuliah.

3. Penutup

   Rapat penetapan mata kuliah dan bobo tsks mata kuliah program studi Sains Lingkungan ditutup oleh ketua rapat.

Palembang, 23 Juni 2021

Ketua Rapat,	Notulen Rapat,
Dr. Andi Arif, S, M.Si	Yunita Panca Putri, M.Si.

Mengetahui,

Dekan,

Dr. Syaiful Eddy, M.Si

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Terakreditasi

No. 2322/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/IV/2021, Tanggal 21 April 2021 (PS. Biologi)
No. 7427/SK/BAN-PT/ Akred/S/XI/2020, Tanggal 17 Nov. 2020 (PS. Fisika)
No. 174/E/O/2021, Tanggal 22 April 2021 (PS. Sains Lingkungan)

Jl. Jen. A. Yani. Lr. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang Telp. 0711-510043 Fax.0711514782 E-mail: admin@univpgri-palembang.ac.id

DAFTAR HADIR

RAPAT PENYUSUNAN KURIKULUM MBKM

PRODI SAINS LINGKUNGAN

Tanggal 23 Juni 2021

No	Nama	Jabatan/unit	Tanda Tangan
1	Dr. Aries Syafrizal, S.T., M.Si.	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Selatan	
2	Ir. Mirson Farizal Mursi, MBA.	PT. Baramulti Sugih Sentosa	
2	Dr. Syaiful Eddy, M.Si, CIQnR.	Dekan F. Saintek	
3	Dr. Andi Arif Setiawan, M.Si.	Wakil Dekan F. Saintek	
4	Yunita Panca Putri, M.Si.	Kaprodi Sains Lingkungan	
5	Rahmawati	GPM Fakultas	
6	Dr. Wahyu Saputra, M.Si	Dosen/ UPM Fakultas	
7	Ita Emilia, M.Si	Dosen	
8	Jumingin, M.Si	Dosen	
9	Helfa Septinar, M.Si.	Dosen	

Palembang, 23 Juni 2021

Dr. Syaiful Eddy, M.Si.

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Terakreditasi

No. 2322/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/IV/2021, Tanggal 21 April 2021 (PS. Biologi)
No. 7427/SK/BAN-PT/ Akred/S/XI/2020, Tanggal 17 Nov. 2020 (PS. Fisika)
No. 174/E/O/2021, Tanggal 22 April 2021 (PS. Sains Lingkungan)

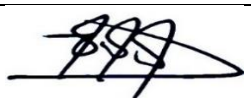
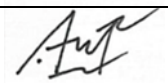
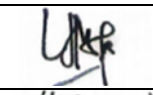
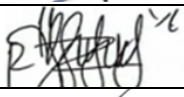
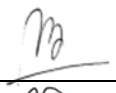
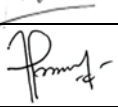
Jl. Jen. A. Yani. Lr. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang Telp. 0711-510043 Fax.0711514782 E-mail: admin@univpgri-palembang.ac.id

DAFTAR HADIR

RAPAT PENYUSUNAN KURIKULUM MBKM

PRODI SAINS LINGKUNGAN

Tanggal 08 Juni 2021

No	Nama	Jabatan/unit	Tanda Tangan
1	Prof. Mohammad Basyuni, S.Hut, M.Si, Ph.D.	Ketua Pusat Unggulan IPTEK (PUI) Mangrove Univ. Sumatera Utara	
2	Dr. Syaiful Eddy, M.Si, CIQnR.	Dekan F. Saintek	
3	Dr. Andi Arif Setiawan, M.Si.	Wakil Dekan F. Saintek	
4	Yunita Panca Putri, M.Si.	Kaprodi Sains Lingkungan	
5	Rahmawati	GPM Fakultas	
6	Dr. Wahyu Saputra, M.Si	Dosen/ UPM Fakultas	
7	Ita Emilia, M.Si	Dosen	
8	Jumingin, M.Si	Dosen	
9	Helfa Septinar, M.Si.	Dosen	

Palembang, 08 Juni 2021



Dr. Syaiful Eddy, M.Si.

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Terakreditasi

No. 2322/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/IV/2021, Tanggal 21 April 2021 (PS. Biologi)
No. 7427/SK/BAN-PT/ Akred/S/XI/2020, Tanggal 17 Nov. 2020 (PS. Fisika)
No. 174/E/O/2021, Tanggal 22 April 2021 (PS. Sains Lingkungan)
Jl. Jen. A. Yani. Lr. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang Telp. 0711-510043 Fax.0711514782 E-mail: admin@univpgri-palembang.ac.id

DAFTAR HADIR

RAPAT PENYUSUNAN KURIKULUM MBKM

PRODI SAINS LINGKUNGAN

Tanggal 25 Mei 2021

No	Nama	Jabatan/unit	Tanda Tangan
1	Dr. Yasir Arafat, S.E., M.M., CIQaR.	Wakil Rektor 1 Univ. PGRI Palembang	
2	Dr. Syaiful Eddy, M.Si, CIQnR.	Dekan F. Saintek	
3	Dr. Andi Arif Setiawan, M.Si.	Wakil Dekan F. Saintek	
4	Yunita Panca Putri, M.Si.	Kaprodi Sains Lingkungan	
5	Rahmawati	GPM Fakultas	
6	Dr. Wahyu Saputra, M.Si	Dosen/ UPM Fakultas	
7	Ita Emilia, M.Si	Dosen	
8	Jumingin, M.Si	Dosen	
9	Helfa Septinar, M.Si.	Dosen	

Palembang, 25 Mei 2021

Dr. Syaiful Eddy, M.Si.

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Terakreditasi

No. 2322/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/IV/2021, Tanggal 21 April 2021 (PS. Biologi)
No. 7427/SK/BAN-PT/ Akred/S/XI/2020, Tanggal 17 Nov. 2020 (PS. Fisika)
No. 174/E/O/2021, Tanggal 22 April 2021 (PS. Sains Lingkungan)

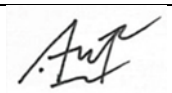
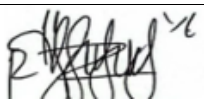
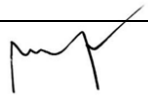
Jl. Jen. A. Yani. Lr. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang Telp. 0711-510043 Fax.0711514782 E-mail: admin@univpgri-palembang.ac.id

DAFTAR HADIR

RAPAT PENYUSUNAN KURIKULUM MBKM

PRODI SAINS LINGKUNGAN

Tanggal 6 Mei 2021

NO	Nama	Jabatan/unit	Tanda Tangan
1.	Dr. Syaiful Eddy, M.Si, CIQnR.	Dekan F. Saintek	
2.	Dr. Andi Arif Setiawan, M.Si.	Wakil Dekan F. Saintek	
3.	Yunita Panca Putri, M.Si.	Kaprodi Sains Lingkungan	
4.	Rahmawati	GPM Fakultas	
5.	Dr. Wahyu Saputra, M.Si	Dosen/ UPM Fakultas	
6.	Ita Emilia, M.Si	Dosen	

Palembang, 6 Mei 2021



Dr. Syaiful Eddy, M.Si.